

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO AKUN INSTAGRAM INFOJAWABARAT DALAM MENINGKATKAN DAYA KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA

Deni¹, Fahrurroji², N Yeffa Afnita Apriliyani³
e-mail : deniarrasyid27@gmail.com¹, fahrurroji.cholil@gmail.com², yefaafnita@mail.com³,
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Nusantara, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Abstrak

Siswa masih kesulitan dalam menulis puisi karena mereka tidak dapat menentukan tema atau gambar untuk digunakan sebagai inspirasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas X SMA Negeri 25 Bandung tahun ajaran 2022/2023 dapat menulis puisi dengan lebih kreatif berkat konten video dari akun Instagram infojawabarat. Metode true eksperimental design digunakan dalam penelitian ini. The pretest-posttest control group design digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penghitungan Uji Normalitas dihasilkan data Signifikansi tidak normal. Kemudian uji hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon diketahui output test Statistics diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$ "Hipotesis diterima". Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji Mann-Whitney Test. Berdasarkan output Test Statistics diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ "Hipotesis diterima". Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal hasil kreatif siswa, dan penggunaan konten video pada akun Instagram infojawabarat berdampak terhadap peningkatan daya kreativitas siswa.

Kata Kunci: Media Video Instagram, Daya Kreativitas, Menulis Puisi

Abstract

Students still need help writing poetry because they cannot determine a theme or image to use as inspiration. This study aimed to determine whether class X students of SMA Negeri 25 Bandung in the 2022/2023 academic year can write poetry more creatively, thanks to video content from the Instagram infojawabarat account. The true experimental design method was used in this study. The pretest-posttest control group design was used in this study. Based on the calculation results of the Normality Test, abnormal Significance data is generated. Then test the hypothesis using the Wilcoxon test; it is known that the output test Statistics is known as Asymp. Sig. (2-tailed) is 0.001. Because the value of $0.001 < 0.05$, "Hypothesis accepted." Furthermore, a homogeneity test was carried out using the Mann-Whitney Test. Based on the output of Test Statistics, it is known that the value of Asymp Sig. (2-tailed) of $0.004 < 0.05$ "Hypothesis accepted." So it can be concluded that there is a difference between the experimental class and the control class in terms of students' creative results, and the use of video content on the Instagram account infojawabarat has an impact on increasing students' creativity.

Keywords: Instagram Video Media, Creativity, Poetry Writing

Pendahuluan

Setelah seseorang menguasai berbicara, membaca, dan mendengarkan, mereka kemudian harus menguasai menulis (Tarigan, 1983). Akibatnya, mayoritas orang percaya bahwa menulis atau mengarang itu sulit. Menulis adalah proses menghasilkan atau membuat representasi visual dari bahasa yang dituturkan seseorang sehingga penutur lain yang berbagi bahasa dan literasi visual tersebut dapat membaca representasi visual tersebut (Yulita, 2018). Ketika seseorang diminta untuk menulis, itu menyiratkan bahwa dia akan mencurahkan ide dan/atau emosinya ke dalam sebuah tulisan (Siddik, 2016). Menulis adalah cara berkomunikasi, baik melalui perantara maupun tidak langsung, dan karena mayoritas orang memiliki keterampilan menulis, maka siapa pun dapat melakukannya (Dewanti et al., 2021). Dengan begitu, penulis mengungkapkan harapan bahwa apa yang diungkapkan akan sejalan dengan ide-ide yang diungkapkan dalam penulisan.

Siswa didorong untuk berkomunikasi dalam bahasa tulis melalui kegiatan pembelajaran menulis. Siswa harus dapat mengungkapkan pemikiran mereka secara koheren dengan konten dan struktur yang sesuai untuk situasi tersebut. Keterampilan menulis, beserta faktor kompetensinya, merupakan hal penting yang harus dikuasai siswa untuk menguasai bahasa, mendukung fungsi bahasa sebagai sarana pertukaran bahasa (Wildayanti, Owon Robertus Adi Sarjono, 2022). Dalam kehidupan kita, menulis memainkan peran penting. Keterampilan menulis merupakan cara untuk mengkomunikasikan ide, pikiran, pengetahuan, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman hidup dalam bentuk tulisan melalui tulisan (Sari & Subrata, 2018). Pengungkapan semacam ini bisa kita ungkapkan melalui puisi, esai, artikel, sketsa, cerpen, dan tulisan lainnya.

Menurut (Wellek dan Warren, 2014) Puisi merupakan salah satu jenis pengetahuan, sehingga puisi mempunyai manfaat pengetahuan melalui apa yang disampaikan. Puisi merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif (Waluyo, 1987). Puisi tidak hanya dilihat sebagai karya seni yang indah yang menggunakan bahasa sebagai jembatan untuk menghadirkan keindahan bagi masyarakat, tetapi juga digunakan sebagai wahana ekspresi gagasan dalam bentuk emosional penyair (Hasanah et al., 2019). Tentu saja, seseorang dapat mengungkapkan perasaannya melalui puisi, yang merupakan emosi kreatif yang dituangkan dalam bentuk bahasa yang indah. Sehingga bahasa yang terdapat dalam puisi adalah bahasa sastra, yaitu bahasa yang mengandung unsur emotif dan bersifat (Nurgiyantoro, 1995). Menulis puisi adalah bagian dari sastra yang membantu mengembangkan keterampilan menulis, imajinasi, dan apresiasi karya sastra (Winarni et al., 2022). Pembelajaran puisi sebenarnya bermanfaat untuk meningkatkan cara pandang siswa terhadap kehidupan dan kepribadian serta mendukung kemampuan berbahasa siswa dan meningkatkan kepekaan kognitifnya (Harmooni, M, F., Syahrul, R., dan Irfani, 2018).

Keterampilan menulis siswa perlu diperhatikan dan dimotivasi, sehingga siswa terdorong untuk mengembangkan keterampilan menulisnya (Suntini & Dewi, 2020). Menuliskan pemikiran dan ide adalah cara terbaik untuk mengembangkan kemampuan menulis. Ada berbagai tahapan dalam menulis puisi. Proses kreatif mencakup semua langkah dari penciptaan ide hingga menghasilkan karya tulis, termasuk puisi (Rahmayantis & Nurlailiyah, 2021). Bagi banyak siswa, menulis adalah komponen penting dari instruksi sosial dan profesional. Ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri, menyelesaikan tugas-tugas penting, melatih pemikiran kritis, dan meningkatkan fungsi kognitif (Roohani & Rad, 2022). Sangat penting bagi guru untuk melakukan upaya untuk mendorong kreativitas dan aktivitas siswa mereka. Karena tingkat keterlibatan dan kreativitas siswa mempengaruhi seberapa baik mereka belajar di kelas (Erniati et al., 2023). Setiap orang memiliki beberapa bentuk kemampuan kreatif, tetapi ketika hal itu tidak dikembangkan, kemampuan kreatif itu mungkin tidak aktif dan tidak akan pernah digunakan lagi (Pratiwi et al., 2016). Proses menulis puisi, atau biasa dikenal dengan proses kreatif. Proses kreatif adalah bagaimana seseorang menulis puisi, dari ide menjadi puisi jadi. Pencarian ide yang belum ditemukan orang lain adalah langkah pertama dalam proses penulisan. untuk terlibat dalam proses penulisan yang aktif dan kreatif (Pratiwi et al., 2016).

Salah satu taktik yang dapat diaplikasikan pendidik yaitu penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan atau detail yang diperlukan untuk

proses pembelajaran untuk lebih mempermudah guru ketika mengkomunikasikan RPP (Samiyatun, 2022). Media pembelajaran dapat meningkatkan hasrat dan kreativitas siswa, mendorong aktivitas belajar, bahkan membagikan efek psikologis pada siswa ketika digunakan untuk sebuah proses pengajaran dan pembelajaran. Mereka juga dapat menciptakan keinginan dan minat baru (Arsyad, 2009). Tujuan inti media pembelajaran yaitu sebagai alat pengajaran yang mengubah keadaan lingkungan belajar yang telah direncanakan dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2009).

Dalam satu kesatuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya melibatkan guru serta siswa yang saling berkomunikasi satu sama lain. Pengajar merupakan salah satu pemain kunci dalam proses pembelajaran. Fungsi guru sebagai pusat pembelajaran di samping memfasilitasi pembelajaran materi (Gusra, 2022). Sebagai fasilitator untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah, guru memiliki tanggung jawab. Kemampuan mengarahkan dan memotivasi belajar siswa harus dimiliki oleh guru (Vega, 2021). Pemanfaatan media dalam pembelajaran setidaknya dapat menyiasati segala batasan dalam kegiatan pendidikan (Ulya & Suryanto, 2009).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya kreatif untuk menggunakan perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar (Samiyatun, 2022). Gambar, suara, dan gambar bergerak atau video kini digunakan untuk menyampaikan informasi selain teks. Jika dibandingkan dengan teks atau gambar saja, media audio visual lebih menarik (Robin, 2019). Video adalah jenis media pendidikan yang dapat membantu dalam pembelajaran, terkhusus dalam memberikan stimulus siswa dalam mengembangkan pikiran ide dan gagasannya.

Menulis puisi masih sulit dipelajari di sekolah dan umumnya dihindari (Reza Kusuma, 2022). Siswa kelas X masih kesulitan menulis puisi, terbukti dengan observasi dan percakapan dengan pengajar Bahasa Indonesia yang bekerja sama dengan SMA Negeri 25 Bandung. Menurut data yang diperoleh dari pengajar bahasa dan sastra Indonesia, siswa kesulitan menulis puisi karena belum bisa menentukan tema atau gambar yang ingin ditulis. Ada banyak tantangan bagi siswa, diantaranya sebagai berikut: (1) masih belum sepenuhnya memahami informasi yang diberikan oleh guru karena terkesan terlalu teoritis sehingga membuat siswa bosan; (2) mereka tidak dapat menulis puisi sendiri karena guru tidak memberikan inspirasi, sehingga mereka mengambil jalan keluar yang mudah dengan mencari lebih banyak puisi secara online; (3) mereka tidak menggunakan perangkat pembelajaran yang benar-benar dapat menarik minat mereka; dan (4) Siswa juga merasa kesulitan dalam mengawali kegiatan menulisnya, mencari topik sampai mencari bahasa atau kata yang baik dan tepat ketika menulis puisi.

Peneliti telah melakukan penelitian, terkait dengan daya tarik penggunaan media pembelajaran video instagram bagi siswa. Seperti penelitian (Ambarsari, 2020) memperoleh kesimpulan bahwa Instagram dapat digunakan sebagai sarana pengajaran, khususnya untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di era 4.0. juga mendukung penelitian ini. Selain itu, penelitian (NWD Suarsini, IGA Wesnawa, 2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran geografi pada topik dinamika kependudukan Indonesia meningkat secara signifikan dengan menggunakan bahan ajar berbasis platform media sosial instagram. Ditambah pula penelitian (Fujiawati & Raharja, 2021) yang menyimpulkan bahwa menggunakan Instagram sebagai platform media sosial untuk belajar dapat digunakan untuk memperdalam materi pelajaran atau untuk memamerkan proyek siswa atau usaha artistik. Selanjutnya, penelitian (Reza Kusuma, 2022) menunjukkan bahwa mengajar siswa menulis puisi di Instagram dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi mereka.

Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini menggunakan konten video akun Instagram *infojawabarat* untuk menginspirasi siswa dalam menulis puisi. Akun *infojawabarat* merupakan akun Instagram yang membagikan informasi seputar Jawa Barat, termasuk sejarah, budaya, pariwisata, dan kuliner. Konten yang disajikan dalam akun tersebut dikemas dalam bentuk video singkat dengan narasi yang menarik. Karena kemampuan puisi siswa yang kurang baik, SMA Negeri 25 Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian. Selain itu, belum ada penelitian yang pernah dilakukan di SMA Negeri 25 Bandung tentang penggunaan konten video Instagram dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti apakah konten video dari akun instagram efektif dalam meningkatkan daya

kreativitas siswa. Bagi siswa kelas X SMA Negeri 25 Bandung tahun ajaran 2022–2023, platform video Instagram *infojawabarat* diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi. Guru yang bersangkutan juga menyadari bahwa kemampuan siswa SMA Negeri 25 Bandung dalam menulis puisi perlu dikembangkan secara serius.

Metode

Eksperimen adalah komponen kunci dari metodologi penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017) eksperimental telah menjadi teknik penelitian yang populer untuk meneliti bagaimana perlakuan yang berbeda berinteraksi satu sama lain dalam pengaturan yang dikontrol dengan cermat. Terdapat empat desain dalam penelitian eksperimen yaitu *Pre-experimental*, *True Experimental*, *Quasi Experimental*, dan *Factorial Experimental*. Menurut (Sugiyono, 2017) *true eksperimental design* adalah rancangan percobaan yang benar memungkinkan peneliti untuk mengelola semua variabel eksternal (luar) yang berdampak pada hasil percobaan. Desain ini mencakup tiga jenis desain penelitian eksperimental: (1) *The Pretest-Posttest Control Group Design*, (2) *The Posttest Only Control Group Design*, dan (3) *The Solomon Four-Group Design*.

Kelas kontrol serta kelas eksperimen diperlukan dalam penelitian ini, karena *The Pretest-Posttest Control Group Design* digunakan untuk penelitian eksperimental. Kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama menerima penerapan desain penelitian ini dengan cara yang dijelaskan di bawah ini.

Tabel 1. Pola The Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok Eksperimen	O01	xX	O02
Kelompok Kontrol	O03		O04

Keterangan:

O1 dan O3 : Pretest

O2 dan O4 : Posttest

X : Bentuk Perlakuan

Dalam desain ini, untuk memeriksa apakah keadaan awal kelompok eksperimen dan kontrol berbeda, dua kelompok dipilih secara acak dan diuji terlebih dahulu.. Saat dievaluasi oleh kelompok eksperimen, hasil pretest yang baik tidak berbeda secara nyata dengan kelompok kontrol (Sugiyono, 2017).

Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam penelitian ini melakukan *pretest* dan *posttest*. Namun, kelas eksperimen adalah satu-satunya yang menerima bentuk perlakuan yang melibatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dilakukan untuk menilai bagaimana perlakuan telah mempengaruhi kemampuan siswa.

Selain populasi dan sampel, penelitian ini juga mencakup dua variabel terpisah: variabel independen dan variabel dependen. Seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 25 Bandung tahun pelajaran 2022–2023 yang berjumlah 12 kelas dijadikan sebagai populasi penelitian ini. Selama uji coba pembelajaran, dua kelas yang terdiri dari 12 siswa dengan latar belakang akademik yang sama dijadikan sebagai subjek penelitian. Di SMAN 25 Bandung dipilih kelas X-8 untuk kelas eksperimen dan kelas X-3 untuk kelas kontrol dengan menggunakan teknik cluster sampling. Seluruh siswa kelas X-8 dalam penelitian ini yang berjumlah 36 siswa kelas X-3 yang juga berjumlah 36 siswa merupakan populasi.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel berikut digunakan:

1. Variabel yang memberikan pengaruh, menyebabkan perubahan, atau mempengaruhi variabel *dependen* (terikat) disebut sebagai variabel *independen* atau variabel bebas (Sugiyono, 2017). Media pembelajaran, video, dan akun Instagram *infojawabarat* dijadikan sebagai variabel bebas penelitian.
2. Suatu variabel yang diberikan pengaruh oleh variabel bebas disebut sebagai variabel *dependen* atau hanya variabel terikat. Peningkatan kreativitas siswa saat menulis puisi merupakan variabel *dependen* penelitian.

Observasi Dokumentasi dan tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian observasional ini. Penulis menggunakan metode penelitian berikut untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

a. Observasi

Memanfaatkan metode ini akan membantu mendapatkan pemahaman yang jelas tentang suasana sekolah serta aktivitas yang dilakukan siswa dan guru saat belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengukur kemampuan proses menulis para siswa.

b. Tes

Subjek dikenai serangkaian rangsangan selama tes dengan maksud memunculkan respons yang akan berfungsi sebagai dasar perhitungan skor numerik. *Pretest* dan *posttest* merupakan metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Pretes

Pretes merupakan tes awal yang dipakai sebelum siswa diberi perlakuan (*treatment*). Pada tes ini, setiap siswa diharuskan membuat puisi yang mengungkapkan perasaannya atau lingkungan kelas.

b) Postes

Postes adalah pemeriksaan terakhir yang dilakukan setelah perlakuan. Siswa menggunakan video dari akun Instagram *Infojawabarat* untuk menginspirasi mereka menulis puisi selama fase postes. Kelas eksperimen di kelompokkan menjadi empat kelompok, kelompok pertama menyaksikan video dengan tema keindahan alam, kelompok kedua dengan tema fenomena alam, kelompok ketiga dengan tema perjuangan hidup dan yang terakhir dengan tema kenakalan remaja. Setelah menonton video, siswa diharapkan menggunakan kreativitasnya untuk menulis sebuah puisi yang berhubungan dengan tema yang sudah ditentukan sesuai kelompoknya. Karena setiap siswa menulis puisi secara individu, maka siswa juga harus mandiri selain kreatif. Tes ini memiliki penjatahan waktu 50 menit bagi siswa untuk menyelesaikannya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah gaya penghimpunan informasi dari sumber tertulis, termasuk buku, arsip, dan buku tentang teori, proposisi, dan sumber lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen dilampirkan pada formulir yang digunakan untuk pengumpulan data untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan metodologi. Data hasil menulis puisi yang diselesaikan siswa di kelas dikumpulkan dengan menggunakan gambar (foto) kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMAN 25 Bandung. Lembar kerja siswa juga dikumpulkan oleh peneliti yang juga mencatat kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menerapkan teknik analisis data setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan. Data *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengumpulkan data yang dianalisis. Uji normalitas, uji-homogenitas, dan uji hipotesis merupakan metode yang digunakan dalam analisis data ini. Mengetahui apakah data menghasilkan distribusi normal atau tidak merupakan tujuan dari teknik uji normalitas. Program SPSS versi 29 digunakan untuk menghitung uji analisis data. Bila hasil akuisisi melebihi 0,005 maka dapat dikatakan bahwa distribusi normal ada. Hipotesis berikut diuji berdasarkan hasil tes Kolmogorov-Smirnov:

H₀ = Data Berdistribusi Tidak Normal

H_a = Data Berdistribusi Normal

Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut untuk menentukan signifikansi (Sig), yaitu dengan memperhatikan angka pada kolom Signifikansi (Sig).

- Tentukan tingkat Signifikansi (Sig) $\alpha = 0,05$
- Perbandingkan dengan tingkat Signifikansi (Sig) yang diperoleh dari α .
- Data berdistribusi normal jika nilai Signifikansi (Sig) yang diperoleh $> \alpha$.
- Data berdistribusi tidak normal jika Signifikansi (Sig) yang diperoleh $< \alpha$.

Memanfaatkan uji non parametrik adalah teknik untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Data tidak berdistribusi normal, sehingga digunakan teknik ini. Perbandingan nilai signifikansi menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan; oleh karena itu, H_a diterima jika signifikansi (Sig) $> 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video akun instagram *infojawabarat* pada peningkatan daya kreativitas siswa kelas X SMAN 25 Bandung tahun ajaran 2022/2023. Dengan menggunakan tes ini peneliti mampu mengukur peningkatan daya kreativitas siswa mampu menulis puisi setelah menggunakan media video yang disediakan oleh akun Instagram *infojawabarat*.

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil pretest yang diselesaikan sebelum menggunakan konten video akun Instagram *infojawabarat*, nilai tertinggi menulis puisi kelas eksperimen adalah 64 dan nilai terendah adalah 25. Dengan median 43 dan modus 50, nilai rata-ratanya adalah 43,89 . Tabel di bawah ini menggambarkan sebaran data.

Kelas Eksperimen	Pre-test
Nilai Maksimum	64
Nilai Minimum	25
Mean	43,89
Median	43
Modus	50
Standar Deviasi	9,242

Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil postes yang diselesaikan sebelum menggunakan konten video akun Instagram *Info infojawabarat*, nilai tertinggi menulis puisi kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Dengan median 84,5 dan modus 92, nilai rata-ratanya adalah 79,14 . Tabel di bawah ini menggambarkan sebaran data.

Kelas Eksperimen	Pre-test
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Mean	79,14
Median	84,5
Modus	92
Standar Deviasi	14,952

Hasil Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil pretest yang diselesaikan sebelum menggunakan konten video akun Instagram *infojawabarat*, nilai tertinggi menulis puisi kelas kontrol adalah 64 dan nilai terendah adalah 25. Dengan median 36,50 dan modus 25, nilai rata-ratanya adalah 39,50. Tabel di bawah ini menggambarkan sebaran data.

Kelas Eksperimen	Pre-test
Nilai Maksimum	64
Nilai Minimum	25
Mean	39,50
Median	36,50
Modus	25
Standar Deviasi	12,585

Hasil Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil postes yang diselesaikan sebelum menggunakan konten video akun Instagram *infojawabarat*, nilai tertinggi menulis puisi kelas kontrol adalah 94 dan nilai terendah adalah 50. Dengan

median 72,50 dan modus 75, nilai rata-ratanya adalah 70,06 . Tabel di bawah ini menggambarkan sebaran data.

Tabel 5. Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Pre-test
Nilai Maksimum	94
Nilai Minimum	50
Mean	70,06
Median	72,50
Modus	75
Standar Deviasi	9,695

Uji Normalitas

Data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan dalam uji normalitas yang dilaksanakan pada dua set data. Uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan normalitas. Untuk memastikan apakah data berdistribusi normal, salah satunya menggunakan uji normalitas, dengan catatan data berdistribusi normal jika nilai Sig melebihi 0,05. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol untuk lebih jelasnya.

Tabel 6. Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Menulis Puisi	Pre-test Eksperimen (IG)	,162	36	,017
	Post-test Eksperimen (IG)	,177	36	,006
	Pre-test Kontrol (Konvensional)	,159	36	,022
	Post-test Kontrol (Konvensional)	,195	36	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas, diketahui signifikansi nilai *pretest* kelas eksperimen 0.017 dan *posttest* kelas eksperimen 0,006. Sedangkan signifikansi *pretest* kelas kontrol yaitu 0,022 dan *posttest* kelas kontrol 0,001. Melalui signifikansi yang telah diketahui, maka pendistribusian data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dipastikan tidak berdistribusi normal karena <0,05 (batas signifikansi). Uji Wilcoxon kemudian diperlukan untuk memastikan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel berpasangan karena signifikansinya tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis dengan Uji Wilcoxon

Berdasarkan uji persyaratan analisis dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal, hal tersebut karena uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa H0 diterima. Uji non-parametrik digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara ini. Data skala ordinal dan interval digunakan dalam uji Wilcoxon. Karena uji Wilcoxon adalah komponen statistik non-parametrik, data penelitian yang terdistribusi secara normal tidak diperlukan. Dalam hal ini, uji Wilcoxon digunakan sebagai pengganti uji-t sampel berpasangan apabila data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Wilcoxon Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	36 ^b	18,50	666,00
	Ties	0 ^c		
	Total	36		
Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	,00	,00
	Positive Ranks	36 ^e	18,50	666,00

Ties	0 ^f	
Total	36	

- Post-Test Eksperimen < Pre-Test Eksperimen
- Post-Test Eksperimen > Pre-Test Eksperimen
- Post-Test Eksperimen = Pre-Test Eksperimen
- Post-Test Kontrol < Pre-Test Kontrol
- Post-Test Kontrol > Pre-Test Kontrol
- Post-Test Kontrol = Pre-Test Kontrol

Ketika membandingkan hasil menulis puisi terhadap pretest dan posttest, rangking atau selisih negatifnya adalah 0, ditinjau dari nilai, mean rangking, dan jumlah rangking. Bila nilainya 0 (nol), berarti tidak ada pengurangan (penurunan) dari pretest ke posttest. Dari 36 data positif (N) pada tabel keluaran ini menunjukkan peringkat positif atau selisih positif antara hasil menulis puisi terhadap pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa meningkat dari pretest ke posttest. Jika dibandingkan dengan jumlah rangking (*positif sum of rank*) yang sebesar 666,00 maka rata-rata rangking (*mean rank*) atau kenaikan rata-ratanya adalah 18,50.

Nilai tes yang mengukur seberapa dekat nilai dari *pretest* dan *posttest* pada tabel sebelumnya cocok adalah 0. Oleh karena itu hasil *pretest* dan *posttest* tidak dapat dikatakan memiliki nilai yang sama.

Tabel 8. Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	Post-Test Eksperimen – Pre-Test Eksperimen	Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol
Z	-5,240 ^b	-5,240 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001	<,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Diketahui bahwa Asymp. Berdasarkan pada output test Statistics. Sig. (2-tailed) adalah 0,001. karena 0,001 memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. "Hipotesis diterima" pada saat itu. Hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan media video pada akun Instagram *Infojawabarat* terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas X SMAN 25 Bandung dapat disimpulkan berdasarkan pernyataan tersebut. Dasarnya adalah nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) yang biasa digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05. Penggunaan media video menyebabkan peningkatan kreativitas siswa yang signifikan, yang dapat disimpulkan dari perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* ditinjau dari kreativitas.

Uji Homogenitas

Ada syarat yang akan dilakukan yaitu untuk menentukan nilai homogenitas, sebelum dilakukan *independent sample t-test* pada kedua kelompok penelitian. Uji *Homogeneity of Variance* digunakan untuk memperhatikan nilai homogenitas dalam penelitian ini. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengidentifikasi apakah dua atau lebih kelompok data bersifat heterogen (tidak sama) atau homogen (sama) dalam hal varians (keanekaragaman). Untuk menggunakan uji-t sampel independen, data yang homogen harus ada (walaupun ini bukan persyaratan yang ketat). Menggunakan uji homogenitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah varian data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kontrol homogen. Apabila diketahui nilai Sig *Based of Mean* lebih besar atau sama dengan >0,05, maka sampel tersebut dianggap homogen. Uji Mann Whitney dapat digunakan untuk pengujian berikutnya jika data tidak homogen (kondisi tidak terpenuhi). Tabel berikut menunjukkan hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian:.

Tabel 9. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Menulis Puisi	Based on Mean	12,086	1	70	<,001
	Based on Median	6,055	1	70	,016
	Based on Median and with adjusted df	6,055	1	59,452	,017
	Based on trimmed mean	11,438	1	70	,001

Nilai signifikansi dari Base on Mean adalah 0,001, sesuai dengan data yang disajikan di atas, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama atau heterogen. Akibatnya, salah satu syarat (bukan syarat mutlak) independent sample t-test tidak terpenuhi, sehingga digunakan uji Mann Whitney U sebagai pengganti.

Uji Hipotesis dengan Uji Mann Whitney

Sepasang sampel yang tidak berpasangan dibandingkan dengan menggunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata. Tidak perlu menggunakan jumlah sampel yang sama. Dalam statistik nonparametrik, uji Mann-Whitney disertakan. Ketika data studi tidak perlu seragam dan terdistribusi secara normal, uji Mann-Whitney dapat digunakan. Sebagai pengganti uji-t sampel independen, uji Mann-Whitney diterapkan. ketika distribusi atau keseimbangan data penelitian tidak teratur. Sebagai pengganti uji-t sampel independen, digunakan uji Mann-Whitney.

Tabel 10. Uji Mann-Whitney Test

Test Statistics^a	
Hasil Menulis Puisi	
Mann-Whitney U	395,500
Wilcoxon W	1061,500
Z	-2,857
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004

a. Grouping Variable: Kelas

Tes Mann-Whitney berusaha untuk memastikan apakah ada rata-rata. Berdasarkan temuan Uji Statistik, didapati bahwa Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Penegasan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media video pada akun Instagram *Infojawabarat* berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa. Dasarnya adalah nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yang memperoleh nilai 0,004, lebih kecil dari taraf signifikansi (α) yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05. Hasil kreativitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan media video dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video oleh akun Instagram *Infojawabarat* berdampak pada seberapa kreatif siswa menjadi.

Pembahasan

Hal ini menunjukkan betapa efektifnya penggunaan konten video dari akun Instagram *infojawabarat* dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas dan belajar menulis puisi. Dalam hal ini peserta didik dapat memanfaatkan video untuk mengimajinasikan informasi yang mereka tangkap dan membuat teks puisi yang tidak dirasakan sebelumnya.

Signifikansi nilai *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu 0,017, dan *posttest* untuk kelas eksperimen yaitu 0,006. Informasi ini berdasarkan hasil perhitungan Uji Normalitas. Signifikansi *pretest* kelas kontrol adalah 0,022, dan signifikansi *posttest* kelas kontrol adalah 0,001. Distribusi data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan tidak berdistribusi normal karena berdasarkan signifikansi yang diketahui $< 0,05$ (batas signifikansi). Uji Wilcoxon kemudian diterapkan untuk memastikan apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel berpasangan karena signifikansinya tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis menggunakan uji wilcoxon diketahui *output test Statistics* diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,001. Dengan demikian, 0,001 memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa “Hipotesis diterima”. Dapat disimpulkan dari adanya perbedaan tingkat kreativitas antara pretest dan *posttest* siswa kelas X SMAN 25 Bandung bahwa penggunaan media video pada akun Instagram *Infojawabarat* berdampak pada tingkat kreativitas tersebut. kreativitas.

Diketahui bahwa nilai signifikansi Base on Mean dalam uji homogenitas yaitu $0,001 < 0,05$, untuk menarik kesimpulan bahwa varian data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol tidak sama atau heterogen. Akibatnya, salah satu persyaratan *Independent Sample t-test* (yang tidak mutlak) tidak terpenuhi, maka uji Mann Whitney U test digunakan sebagai pengganti. Setelah itu, Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai Asymp Sig dapat ditentukan dari keluaran Test Statistics. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol menghasilkan daya kreatif yang berbeda dari siswanya. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media video Instagram untuk mengajarkan siswa tentang kreativitas memiliki dampak karena terdapat perbedaan yang cukup besar.

Berdasarkan temuan penelitian, kreativitas menulis puisi siswa dapat ditingkatkan dengan mengikuti contoh akun Instagram *infojawabarat* yang menggunakan konten video. Oleh karena itu, minat menulis puisi siswa rendah sebelum adanya perlakuan media video seperti akun Instagram *infojawabarat*. Siswa kurang memiliki pemahaman dasar tentang cara menulis puisi, termasuk cara memilih kata, membuat tema dan judul, serta menggunakan tipografi yang tepat. Namun, setelah diberikan perlakuan dalam media pembelajaran video akun instagram *infojawabarat*, minat siswa untuk belajar menulis puisi dan daya kreativitas mereka untuk menulis puisi berubah.

Dapat dilihat hasil rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen sebelum perlakuan dan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen sesudah perlakuan oleh siswa kelas X-8 SMAN 25 Bandung. Diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* masing-masing yaitu 43,89, dan 79,14. Hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mengambil manfaat media video akun Instagram *infojawabarat* dengan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu 39,50 dan 70,06. Dengan menggunakan media video akun instagram *infojawabarat* mengalami peningkatan berarti sangat cocok digunakan untuk keterampilan menulis puisi terutama pada peningkatan daya kreativitas siswa.

Simpulan (Penutup)

Hasil daya kreativitas siswa yang menggunakan video akun instagram *infojawabarat* lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran tradisional di kelas X SMAN 25 Bandung. Manfaat dari penggunaan media video akun Instagram *infojawabarat* sebagai media belajar mengajar di kelas X SMA Negeri 25 Bandung antara lain:

1. Menarik perhatian siswa: Media video merupakan media yang menarik perhatian siswa karena mengandung unsur visual yang membuat siswa lebih bersemangat dan tertarik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.
2. Meningkatkan daya kreativitas siswa: Usaha memahami siswa terhadap materi yang dipelajari dapat diungkapkan dengan cara kreatif dan orisinal dengan menggunakan media video.
3. Memperkaya media pembelajaran: Guru dapat menyempurnakan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa dengan memanfaatkan konten video di akun Instagram *Infojawabarat*, sehingga siswa dapat belajar lebih komprehensif dan menyenangkan. Dengan menggunakan akun Instagram, pendidik dapat mengakses konten video yang sudah ada sebelumnya dan menggunakannya untuk menginspirasi siswa dalam menulis teks puisi yang menggabungkan pengetahuan dan imajinasi mereka.

Namun, penggunaan media video akun Instagram *infojawabarat* juga memiliki tantangan yang harus dihadapi, antara lain:

1. Keterbatasan akses internet: Penggunaan media video membutuhkan akses internet yang baik dan stabil sehingga dapat menjadi tantangan jika terdapat masalah pada koneksi internet.

2. Video yang tepat harus dipilih oleh guru sesuai dengan pelajaran yang diajarkan agar siswa lebih memahaminya.
3. Penilaian kreativitas siswa: Guru harus memiliki kriteria penilaian yang jelas dalam menilai kreativitas siswa dalam pembuatan puisi agar siswa dapat menghasilkan karya yang baik dan bermanfaat.
4. Penanganan hak cipta: Guru harus memperhatikan hak cipta dalam penggunaan video dari akun Instagram *infojawabarat* atau dari sumber lain agar tidak melanggar hak cipta.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, guru dapat melakukan persiapan yang matang sebelum mengadopsi penggunaan media video akun Instagram *infojawabarat* sebagai media pembelajaran. Guru juga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memperbaiki akses internet dan memperoleh informasi mengenai hak cipta. Memanfaatkan media video akun Instagram *infojawabarat* sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas X di SMA Negeri 25 Bandung tahun ajaran 2022-2023. Bagi siswa, pembelajaran dengan media video dapat lebih menyenangkan dan bermanfaat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ini kami haturkan kepada Bapak Fakhurozi, Pembimbing I, dan Ibu N Yeffa Afnita Apriliyani, Pembimbing II, atas bimbingan dan bantuannya dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, SMAN 25 Bandung juga diakui telah memfasilitasi pekerjaan penulis dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan studi ini. Selain itu, kami berterima kasih kepada anggota keluarga Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang secara konsisten menginspirasi dan memberikan dukungan kepada kami. Juga, terima kasih khusus kepada keluarga tercinta, Pak Oman, dan Ibu Erah. Orang-orang yang benar-benar peduli kepada penulis dan yang mendukungnya dengan doa, dorongan, dan perbekalan yang kuat dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ambarsari, Z. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 6(1), 81–86.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Dewanti, P. M., Bagiya, B., & Ratnaningsih, A. (2021). Penerapan Metode Sas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas Ii Sd Negeri Ngadimerto. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v2i1.225>
- Erniati, Ayuwandira, S., & Andi, Q. U. (2023). Penerapan Metode Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas XI SMKS YAPMI Makassar. 1(1), 12–17.
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1), 32–44.
- Gusra, S. M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Vi. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 3(2), 238–247. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v3i2.803>
- Harmoni, M, F., Syahrul, R., dan Irfani, B. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 7, 4.
- Hasanah, D. U., Achsani, F., & Akbar Al Aziz, I. S. (2019). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.13-26>
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- NWD Suarsini, IGA Wesnawa, I. K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram Untuk. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3386>
- Pratiwi, Y. D., Maryaeni, & Suwignyo, H. (2016). Kreativitas siswa dalam menulis puisi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 835–843.
- Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah, N. (2021). Pengembangan materi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA Journal of Scientific*

- Language Literature and Teaching*, 6(2), 243–254. <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.14025>
- Reza Kusuma, W. (2022). *PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS XI MAN 1 MOJOKERTO*. 7(2).
- Robin, I. (2019). *Penggunaan Media Video Akun Instagram Shiftmedia.Id dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Lauzah Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Roohani, A., & Rad, H. S. (2022). Effectiveness of Hybrid-Flipped Classroom in Improving Efl Learners' Argumentative Writing Skill. *Teflin Journal*, 33(2), 349–366. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v33i2/349-366>
- Samiyatun, S. (2022). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelas VII. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v3i1.618>
- Sari, R. N., & Subrata, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (Kapija) Dalam Keterampilan Menulis Aksara Jawa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 06(05), 829–838.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suntini, S., & Dewi, F. I. (2020). *Penggunaan Model Sinektik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Puisi*. 16, 39–46.
- Tarigan, H. G. (1983). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Ulya, C., & Suryanto, E. (2009). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Sinektik. *Paedagogia*, 42–51.
- Vega, P. D. S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponogoro Tahun 2020/2021*. Institut Agama Islan Negeri Ponogoro.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Erlangga.
- Wellek dan Warren. (2014). *Teori Kasusastraan*. Gramedia Pustaka.
- Wildayanti, Owon Robertus Adi Sarjono, M. E. D. L. (2022). Pengaruh Bahasa Daerah Bajo Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa-Siswi Kelas 7 Mtss Muhammadiyah Parumaan. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 3, 211–219.
- Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Sriyanto, M. I., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.37151>
- Yulita. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Picture And Picture Sekolah Dasar*. 7.
101. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v30i2.20871>
- Sulwanta, A. A., & Kasnawi, T. (2019). Solidaritas Sosial Masyarakat Transmigran Bali. *Hasanuddin Journal Of Sociology*, 1(1), 111. <https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAQQw7AJahcKEwiArJm59PH9AhUAAAAHQAAAAAQAw&url=https%3A%2F%2Fjournal.unhas.ac.id%2Findex.php%2FHJS%2Farticle%2Fdownload%2F14751%2F7985%2F64344&psig=AOvVaw1PhIgSz1aX8qv7NMM>
- Tonik, I., Lubis, E., Hainin, R., Bengkulu, U. M., Cooperation, M., & Bulan, W. P. (2023). Building a feeling of shared collaboration with the local area in the Pajar Bulan sub-region. *Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 115. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/209/135>
- Wijayanti, R. Y., Arafat, A., & Barat, U. S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Perencanaan Hutan melalui Model Pembelajaran Collaborative Learning. *PTK*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.147>
- Winanda. (2015). Kehidupan Harmonis Berlandaskan Tri Hita Karana. *-Hita-Karanaan Agama*, 47. <https://bali.kemenag.go.id/bangli/berita/3184/kehidupan-harmonis-berlandaskan-tri-hita-karana>